



PENGARUH AKTIVITAS MENGGAMBAR MENGGUNAKAN LILIN TERHADAP KREATIVITAS ANAK DITAMAN KANAK-KANAK ASSYOFA KOTA PADANG

Nandra Syakira¹, Farida Mayar²

^{1,2}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: nandrasyakira@gmail.com¹, mayarfarida@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan berfikir kreatif anak yang mempunyai kriteria rendah, disebabkan kurang bervariasinya alat dan bahan dalam pembelajaran membuat anak bosan tidak tertarik dengan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas menggambar menggunakan lilin terhadap kreativitas anak di TK Assyofa Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik TK Assyofa Kota Padang dengan jumlah 90 anak, sampel yang digunakan adalah kelas B2 dan B1 dengan masing-masing sampel 15 anak, dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t, sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil analisis data didapatkan nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen yaitu 9,53 dan rata-rata *post-test* sebesar 18,2. Sedangkan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 8,87 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 15,93. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,015 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada aktivitas menggambar menggunakan lilin terhadap kreativitas anak.

Kata Kunci: Menggambar, Lilin, Anak Usia Dini

Abstract

This research is motivated by children's creative thinking abilities which have low criteria, because the lack of variety of tools and materials in learning makes children bored and not interested in learning. The aim of this research is to determine the effect of drawing activities using candles on children's creativity at Assyofa Kindergarten, Padang City. This research uses a quantitative approach in the form of a Quasi Experiment. The population in the study was all students at the Assyofa Kindergarten in Padang City with a total of 90 children. The samples used were classes B2 and B1 with 15 children each, using the Simple Random Sampling technique. Data collection techniques use tests and observations. The data analysis technique used is the t test, previously prerequisite tests were carried out in the form of normality tests and homogeneity tests. The results of data analysis showed that the average pre-test score for the experimental class was 9.53 and the average post-test score was 18.2. Meanwhile, the average pre-test score in the control class was 8.87 and the average post-test score was 15.93. The results of the hypothesis test show a sig (2-tailed) value of $0.015 < 0.05$, which means that there is a significant influence on the activity of drawing using candles on children's creativity.

Keywords: Drawing, Wax, Early Childhood

Corresponding author :

Email Address: nandrasyakira@gmail.com

Received 02 November 2024, Accepted 14 January 2025, Published 30 January 2025

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah proses membina tumbuh kembang anak mulai dari lahir sampai usia enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup seluruh aspek fisik dan nonfisik yang dilakukan dengan pemberian rangsangan terhadap perkembangan jasmani, moral, motorik, akal pikiran, emosional dan sosial agar anak dapat tumbuh optimal.¹

Kreativitas pada setiap anak penting untuk dikembangkan. Pentingnya mengembangkan kreativitas pada anak dikarenakan kreativitas merupakan aktivitas berkarya yang mampu menjadikan seseorang tersebut bisa menghasilkan sebuah gagasan dalam memecahkan permasalahan yang di hadapi anak dalam kehidupan sehari-hari. Rentang usia 3,5 – 6 tahun

merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan kreativitas pada anak.² Hal tersebut berarti kreativitas pada anak usia dini harus di stimulasi dengan optimal. Membiasakan anak dengan kegiatan-kegiatan yang mengasah kreativitas anak dapat mempermudah anak menjadi lebih kreatif.

Saat ini kreativitas Indonesia termasuk tingkat paling rendah dari negara-negara lain di dunia. Berdasarkan *Global Creativity Index* (GCI) tahun 2015, Indonesia menempati peringkat ke 115 dari 139 negara. Survei terkait indeks kreativitas dunia tahun 2015 yang dilakukan oleh Martin Prosperity Institute, menilai indeks kreativitas suatu negara yang didasari oleh tiga indikator diantaranya teknologi, talent, dan toleransi. Hal tersebut

¹ Diana, Nirva & Mesiono. (2016). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkeunggulan)*. Medan: Perdana Publishing.

² Mulyani, Novi. (2019). *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.

menggambarkan bahwasannya tingkat kreativitas di Indonesia masih terbilang rendah.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kreativitas pada seseorang, khususnya pada anak usia dini masih rendah. Salah satunya pada penelitian yang meneliti terkait profil kemampuan berfikir kreatif anak. Penelitian yang dilakukan menggunakan 20 sampel anak, diperoleh rata-rata kemampuan berfikir kreatif anak sebesar 39% pada kriteria kurang. Adapun rincian indikator kreativitas pada anak yang didapatkan yaitu: sebanyak 31% indikator kelancaran pada anak dengan kriteria kurang, sebesar 44% indikator fleksibilitas pada anak dengan kriteria kurang, sebanyak 38% indikator orisinalitas pada anak dengan kriteria kurang, dan sebanyak 39% indikator elaborasi pada anak mempunyai kriteria kurang. Berdasarkan data yang didapatkan, maka kemampuan

berpikir kreatif pada anak dikatakan mempunyai kriteria rendah.³

Berdasarkan hasil temuan di Taman Kanak-kanak Assyofa terkait kreativitas anak khususnya pada kegiatan menggambar, peneliti melihat masih ada anak yang kurang tertarik dengan kegiatan menggambar yang diberikan dan anak membuat gambar dengan meniru apa yang telah dibuat oleh guru maupun temannya. Hal tersebut menggambarkan bahwasannya kreativitas pada anak masih belum optimal. Kurangnya variasi alat atau bahan dalam kegiatan menggambar membuat anak kurang tertarik dan mudah bosan dalam pembelajaran khususnya pada kegiatan menggambar.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait kreativitas pada anak, untuk melihat bagaimana kreativitas pada anak usia dini saat ini. Mengetahui kreativitas pada anak, dalam hal ini peneliti menggunakan kegiatan

³ Samudera, Wawan., dkk. (2023). Profil Kemampuan Berfikir Kreatif Anak. *Jurnal Ilmiah PGMI STAI Al-Amin Gersik, Vol.2(1)*, 99-109. Diperoleh dari

<https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi>.

menggambar, karena menggambar merupakan kegiatan yang identik dengan anak usia dini, serta dalam kegiatan menggambar dibutuhkan sebuah kreativitas.

Kegiatan menggambar yang diberikan kepada anak perlu dimodifikasi agar anak tertarik dan tidak bosan ketika melakukan kegiatan menggambar tersebut. Memberikan variasi berupa alat atau bahan dalam kegiatan menggambar di kelas adalah satu cara yang akan dilakukan peneliti dalam mengembangkan kreativitas pada anak. Adapun salah satu alat/bahan menggambar yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lilin. Penggunaan lilin dan pewarna makanan dalam kegiatan menggambar diharapkan mampu menarik minat anak dalam kegiatan menggambar dan dapat mengembangkan kreativitas pada anak.

Lilin merupakan bahan tiga dimensi yang mampu memberikan anak kebebasan untuk berkreaitivitas seperti melukis atau menggambar.

Pemilihan lilin sebagai alat dan bahan dalam menggambar merupakan sesuatu yang unik dan hal yang baru bagi anak, hal ini dikarenakan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan dari hasil data penilaian yang ada di lapangan, Taman Kanak-kanak yang akan peneliti teliti belum pernah melaksanakan kegiatan menggambar dengan menggunakan lilin. Pelaksanaan kegiatan menggambar bebas menggunakan lilin akan menjadi hal baru bagi anak sehingga dapat membantu anak dalam mengembangkan kreativitasnya.

B. METODE

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk *quasi eksperimen*. *Quasi Eksperimen* merupakan penelitian yang melibatkan dua kelompok (eksperimen dan control).⁴Populasi dalam penelitian sebanyak 88 anak dengan sampel yang digunakan adalah 15 anak pada kelas B1 (kontrol) dan 15 anak pada kelas B2 (eksperimen). Sampel dalam penelitian

⁴ Rukminingsih, dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif*,

Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Erhaka Utama.

ini diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling* karena anggota populasi mempunyai karakteristik yang sama yaitu anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun, memiliki fasilitas belajar seperti alat menggambar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes dan observasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aktivitas menggambar terhadap kreativitas pada anak. Teknik analisis data yang peneliti lakukan menggunakan SPSS 23 dengan membandingkan perbedaan dari dua rata-rata dengan melakukan uji t (t-tes) yaitu dengan *Independent Samples T Test*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas diartikan sebagai proses individu dalam menciptakan gagasan, proses, metode, maupun produk baru yang efektif yang sifatnya imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi,

dan diferensiasi yang berguna dalam berbagai bidang untuk memecahkan suatu permasalahan.⁵

Kreativitas merupakan suatu hal yang penting di dalam kehidupan, terkhusus pada anak usia dini. Pentingnya kreativitas ini karena dapat membuat seseorang menjadi lebih produktif. Kreativitas juga dapat meningkatkan kualitas hidup dan dapat mempermudah manusia dalam mencari jalan keluar ketika dihadapkan pada permasalahan. Mengembangkan kreativitas pada anak usia dini sangat penting dilakukan karena hal tersebut sangat berpengaruh di dalam pengembangan aspek perkembangan anak usia dini. Jika kreativitas pada anak tidak dikembangkan pada usia dini, maka kecerdasan dan kemampuan anak dalam berfikir tidak dapat berkembang. Hal tersebut dikarenakan untuk menciptakan sesuatu hal yang baru diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi.⁶

⁵ Rachmawati, Yeni., & Kurniati, Euis. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Prenanda Media Group.

⁶ Mulyani, Novi. (2019). *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.

Anak yang kreatif memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Memiliki keterampilan berfikir yang lancar. Artinya, anak yang kreatif memiliki kemampuan dalam menciptakan banyak gagasan, jawaban, serta mampu menyelesaikan masalah, (2) Keterampilan berfikir fleksibel. Artinya, anak yang kreatif mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalah menggunakan berbagai cara, dan dapat melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda, (3) Keterampilan berfikir orisinal. Artinya, anak yang kreatif mampu menciptakan suatu karya yang baru, unik, dan asli, dan (4) Kemampuan mengelaborasi. Artinya, anak yang kreatif mempunyai kemampuan dalam mengembangkan gagasan atau karya sehingga dapat menjadi sesuatu yang lebih menarik.⁷

Mengembangkan kreativitas pada anak usia dini dapat dilakukan dengan menggunakan kegiatan

menggambar. Menggambar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dimana seseorang menciptakan pemikiran dan ide yang ada ke dalam bentuk nyata berupa goresan dan gambar yang dapat dibaca dengan jelas oleh orang lain. Awalnya mereka hanya membuat coretan-coretan kecil yang terkadang terlihat tidak mempunyai arti. Namun akhirnya mereka mampu menciptakan bentuk yang sesungguhnya dan dapat menceritakan hasil karya yang dibuatnya.⁸

Mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dapat dilakukan dengan cara memberikan variasi alat dan bahan dalam kegiatan menggambar. Hal tersebut dilakukan agar anak lebih tertarik dengan kegiatan menggambar yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, di TK

⁷ Munandar, Utami. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

⁸ Mayar, Farida., dkk. (2019). Peningkatan Kemampuan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Setiap Hari

di Taman Kanak-kanak Darussalam Gadut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.3(6), 1365-1373. Diperoleh dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/368>.

Assyofa belum pernah melakukan kegiatan menggambar dengan variasi alat dan bahan, maka dalam hal ini peneliti menggunakan alat dan bahan baru dalam kegiatan menggambar yaitu dengan menggunakan lilin. Lilin merupakan bahan tiga dimensi yang bisa memberikan anak kebebasan dalam berkreativitas seperti menggambar. Dengan menggunakan bahan lilin, anak dapat dengan bebas membuat potongan lilin mejadi sesuatu yang realistis, imajinatif, ataupun simbolik.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut berarti lilin bukan hanya diguakan sebagai bahan penerang saja. Lilin juga bisa gunakan untuk aktivitas menggambar, guna memunculkan kreativitas pada anak. Penggunaan lilin dalam kegiatan menggambar mampu menjadikan anak lebih kreatif dan imajinatif. Menggambar dengan lilin

merupakan suatu kegiatan berkarya (membuat gambar) yang memiliki wujud dua dimensi. Menggambar dengan lilin dikatakan sebagai perwujudan tiruan yang menyerupai sesuatu (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya).¹⁰

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh aktivitas menggambar menggunakan lilin terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Assyofa Kota Padang didapatkan hasil bahwa kegiatan menggambar menggunakan lilin berpengaruh terhadap kreativitas pada anak. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kemampuan anak terhadap perlakuan yang diberikan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Nama Anak :

⁹ Putri, Fatmawati Sanusi, "Penggunaan Media Lilin Putih Dalam Meningkatkan Kreativitas Menggambar Bebas Anak di Taman Kanak-kanak Islam Palapa Kabupaten Gowa". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universiitas Negeri Makasar, 2014.

¹⁰ Hamidah, Roslinawati Nur. 2013. *Implementasi Pembelajaran Melukis dengan Lilin (Candle Painting) di TK Darussalam Bandung: Studi Deskriptif pada Kelompok A TK Darussalam*. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.

Kelompok :
Hari/Tanggal :
Nama Lembaga :
Nama Pengamat :

gambar yang menarik.				
----------------------	--	--	--	--

No	Item Observasi	Kriteria Penilaian			
		SB (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1	Membuat pola gambar di atas kertas HVS sesuai dengan bentuk yang diinginkan.				
2	Memberikan beberapa warna pada pola gambar yang telah dibuat sesuai imajinasinya.				
3	Mengekspresikan imajinasi dengan cara menceritakan hasil gambar yang dibuat.				
4	Mendesain berbagai macam ide gambar sesuai dengan imajinasinya sendiri.				
5	Menciptakan berbagai bentuk gambar yang baru tanpa meniru orang lain.				
6	Mengkombinasikan berbagai warna yang ada untuk menghasilkan				

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan melakukan analisis uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Tabel 2. Nilai Statistik dan Frekuensi

Statistics		
Pre-test Eksperimen		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		9.53
Std. Error of Mean		.413
Median		10.00
Mode		10
Std. Deviation		1.598
Variance		2.552
Skewness		-.797
Std. Error of Skewness		.580
Kurtosis		.515
Std. Error of Kurtosis		1.121
Range		6
Minimum		6
Maximum		12
Sum		143

Data di atas merupakan hasil pelaksanaan *pre-test* pada kelas B2 (eksperimen) sebelum diberikan perlakuan. Kegiatan *pre-test* yang dilakukan adalah menggunakan pensil dan rayon. Hasil yang didapat menunjukkan nilai rata-rata (*mean*)

sebesar 9,53 dengan standar deviation 1,59, nilai minimum 6 dan maximum 12.

Tabel 3. Nilai Statistik dan Frekuensi Post-Test Kelas Eksperimen

Statistics		
Post-Test Eksperimen		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		18.20
Std. Error of Mean		.725
Median		18.00
Mode		15
Std. Deviation		2.808
Variance		7.886
Skewness		.032
Std. Error of Skewness		.580
Kurtosis		-1.384
Std. Error of Kurtosis		1.121
Range		8
Minimum		14
Maximum		22
Sum		273

Data di atas menunjukkan nilai rata-rata (mean) hasil *post-test* pada kelas B2 (eksperimen) sebesar 18,20 dengan standar *deviation* 2,80, nilai minimum 14 dan maximum 22.

Berdasarkan pada deskripsi data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa kreativitas anak setelah diberikan perlakuan dengan aktivitas menggambar menggunakan lilin, terdapat kenaikan nilai pada kelas eksperimen dari total skor *pre-test*

sebesar 143 dengan rata-rata 9,53 kemudian setelah diberikan perlakuan dengan pengujian *post-test* skor meningkat menjadi 273 dengan nilai rata-rata sebesar 18,20.

Tabel 4. Nilai Statistik dan Frekuensi Pre-Test Kelas Kontrol

Statistics		
Pre-test Kelas Kontrol		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		8.87
Std. Error of Mean		.435
Median		9.00
Mode		10
Std. Deviation		1.685
Variance		2.838
Skewness		.033
Std. Error of Skewness		.580
Kurtosis		-.648
Std. Error of Kurtosis		1.121
Range		6
Minimum		6
Maximum		12
Sum		133

Data di atas merupakan hasil *pre-test* pada kelas B1 (kelas kontrol) yang mana menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,87 dengan standar *deviation* 1,68, nilai minimum 6 dan maximum 12.

**Tabel 5. Nilai Statistik dan Frekuensi
 Post-Test Kelas Kontrol**

Statistics		
Post-Test Kelas Kontrol		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		15.93
Std. Error of Mean		.483
Median		16.00
Mode		17
Std. Deviation		1.870
Variance		3.495
Skewness		-.192
Std. Error of Skewness		.580
Kurtosis		-1.002
Std. Error of Kurtosis		1.121
Range		6
Minimum		13
Maximum		19
Sum		239

Data di atas menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,93 dengan standar *deviation* 1,87, nilai minimum 13 dan maximum 19.

Tabel 6. Uji Normalitas Pre-Test

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Kelas Eksperimen	.215	15	.061	.928	15	.258
	Pre-Test Kelas Kontrol	.149	15	.200*	.959	15	.667

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil *pre-test* pada kelas kelas eksperimen dan kontrol masing-masing 15 anak. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk kelas eksperimen adalah 0,061 dan untuk kelas kontrol adalah

0,200. Selanjutnya berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal, hal tersebut dikarenakan nilai sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Homogenitas Pre-Test

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.148	1	28	.703
	Based on Median	.254	1	28	.618
	Based on Median and with adjusted df	.254	1	26.989	.618
	Based on trimmed mean	.181	1	28	.674

Berdasarkan pada tabel pengujian menggunakan SPSS Versi 22, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,703, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu 0,703 > 0,05 maka data tersebut dikatakan homogeny. Jadi dua kelas yang dijadikan sebagai penelitian adalah kelas yang homogen.

Tabel 8. Uji Normalitas Post-Test

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Kelas Eksperimen	.139	15	.200*	.918	15	.180
	Kelas Kontrol	.183	15	.192	.943	15	.428

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel perolehan hasil *post-test* menunjukkan nilai *sig Kolmogorov-Smirnov* untuk kelas eksperimen adalah 0,200 dan untuk kelas kontrol adalah 0,192. Berdasarkan pada perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena mempunyai nilai lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Homogenitas Post-Test

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	3.290	1	28	.080
	Based on Median	3.121	1	28	.088
	Based on Median and with adjusted df	3.121	1	24.752	.090
	Based on trimmed mean	3.304	1	28	.080

Berdasarkan pada tabel pengujian dengan menggunakan SPSS 22.0 didapatkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,080. Kemudian dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, yakni $0,080 > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dapat diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Maka selanjutnya dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis, yang mana dalam penelitian ini menggunakan uji statistik parametric yaitu *independent sample t-test*.

Tabel 10. Independent Sample Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	3.290	.080	2.602	28	.015	2.267	.871	.482	4.051
	Equal variances not assumed			2.602	24.73	.015	2.267	.871	.470	4.063

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (*sig*) pada *levene-s test of variances* adalah sebesar 0,080. Berdasarkan nilai yang diperoleh dapat dikatakan bahwa nilai tersebut menunjukkan signifikansinya yaitu $0,080 > 0,05$ dan dikatakan homogen. Dapat disimpulkan bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, nilai *sig* (*2-tailed*) adalah $0,15 < 0,05$, dapat disimpulkan bernilai signifikan dan dengan hasil penelitian bahwa aktivitas menggambar menggunakan lilin berpengaruh terhadap kreativitas anak.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “*Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di TK Aisyiyah Salongge Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*”.¹¹ Berdasarkan penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa aktivitas menggambar bebas untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Aisyiyah Salongge Kecamatan

Baraka Kabupaten Enrekang sangat bermanfaat baik bagi guru maupun anak. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan yaitu mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas.

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang di lakukan memiliki perbedaan pada media yang digunakan, yang mana penelitian terdahulu menggunakan media berupa krayon sedangkan pada penelitian yang dilakukan menggunakan lilin dalam aktivitas menggambar.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kedua kelas pada penelitian (kelas keksperimen dan kontrol) sama-sama menunjukkan peningkatan, tetapi yang memiliki skor lebih tinggi adalah pada kelas eksperimen. Hasil *pre-test* kelas eksperimen adalah 143 dengan rata-rata skor 9,53, kemudian pada *post-test* meningkat menjadi 273 dengan rata-rata skor 18,20. Sedangkan hasil *pre-test* kelas kontrol adalah 133 dengan rata-

¹¹ Amalia. 2022. “*Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di TK Aisyiyah Salongge Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*”. *Skripsi*. Program Studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Negeri (IAIN) Parepare.

rata 8,87 dan hasil *post-test* 239 dengan rata-rata nilai 15,93. Meskipun terdapat kenaikan skor pada kedua kelas, namun nilai tertinggi dimiliki oleh kelas eksperimen.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara perlakuan dengan menggunakan lilin dan dengan menggunakan krayon terhadap kreativitas anak. Kegiatan menggambar menggunakan lilin mampu menarik minat anak untuk mengembangkan kreativitasnya melalui coretan tangan yang dibuat menggunakan lilin.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil *pre-test* kelas eksperimen sebesar 143 dengan rata-rata skor 9,53, dan pada hasil *post-test* meningkat menjadi 273 dengan rata-rata skor 18,20. Sedangkan hasil *pre-test* kelas kontrol adalah 133 dengan rata-rata 8,87 dan hasil *post-test* 239 dengan rata-rata nilai 15,93. Kemudian hasil penelitian didapatkan nilai *sig* (2-tailed) adalah 0,015, yang mana apabila

nilai *Sig* (2-tailed) < 0,05, maka dikatakan pengaruh yang bernilai signifikan. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data dan dikaitkan dengan tujuan penelitian didapatkan simpulan bahwa aktivitas menggambar menggunakan lilin berpengaruh terhadap kreativitas anak di TK Assyofa Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. 2022. "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas di TK Aisyiyah Salongge Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Diana, Nirva & Mesiono. (2016). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkeunggulan)*. Medan: Perdana Publishing.
- Hamidah, Roslinawati Nur. 2013. *Implementasi Pembelajaran Melukis dengan Lilin (Candle Painting) di TK Darussalam Bandung: Studi Deskriptif pada Kelompok A TK Darussalam*. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Mayar, Farida., dkk. (2019). *Peningkatan Kemampuan Kreatifitas Anak Melalui*

- Kegiatan Menggambar Bebas Setiap Hari di Taman Kanak-kanak Darussalam Gadut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.3(6), 1365-1373. Diperoleh dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/368>.
- Mulyani, Novi. (2019). *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Mulyati, Sri., & Sukmawijaya, A.A. (2013). *Meningkatkan Kreativitas Pada Anak*. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol.2(2), hal 124-129. Diperoleh dari <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/download/7863/6872/14589>.
- Munandar, Utami. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, Fatmawati Sanusi, "Penggunaan Media Lilin Putih Dalam Meningkatkan Kreativitas Menggambar Bebas Anak di Taman Kanak-kanak Islam Palapa Kabupaten Gowa". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makasar, 2014.
- Rachmawati, Yeni., & Kurniati, Euis. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Prenanda Media Group.
- Rukminingsih, dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Samudera, Wawan., dkk. (2023). *Profil Kemampuan Berfikir Kreatif Anak*. *Jurnal Ilmiah PGMI STAI Al-Amin Gersik*, Vol.2(1), 99-109. Diperoleh dari <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi>.